

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Studi Pustaka yang telah dilakukan pada 15 jurnal penelitian yang berkaitan dengan profil pemeriksaan hematologi rutin pada pasien COVID-19 dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil profil pemeriksaan hematologi rutin pada pasien COVID-19 yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Eritrosit ($3,75 \times 10^6/\text{mm}$), hemoglobin (10,5 g/dl), dan hematokrit (33,0%) lebih rendah pada pasien infeksi berat dibandingkan pasien infeksi ringan yaitu eritrosit ($4,8 \times 10^6/\text{mm}$), hemoglobin (13,4 g/dl) dan hematokrit (36,5%) dan terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,001$).
2. Jumlah Leukosit ($11,3 \times 10^3/\mu\text{l}$) lebih tinggi pada pasien infeksi berat dibandingkan pasien infeksi ringan ($4,9 \times 10^3/\mu\text{l}$) dan terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,001$).
3. Jumlah neutrofil (91,1%) lebih tinggi pada pasien infeksi berat dibandingkan pasien infeksi ringan (67,5%). Kemudian jumlah limfosit (4,5%), eosinofil (0,0%), monosit (3,0%) dan basofil (0,1%) lebih rendah pada pasien infeksi berat dibandingkan pasien infeksi ringan yaitu limfosit (21,4%), eosinofil (0,2%), monosit (8,8%) dan basofil (0,2%) dan terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,001$).
4. Jumlah trombosit ($105 \times 10^3/\mu\text{l}$) lebih rendah pada pasien infeksi berat dibandingkan pasien infeksi ringan ($230 \times 10^3/\mu\text{l}$) dan terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,001$), namun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang perbedaannya tidak signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil Studi Pustaka yang dilakukan, peneliti menyarankan untuk:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian lainnya dibidang kimia klinik, immunoserologi, dan koagulasi terkait hasil penanda tingkat keparahan pada pasien COVID-19 yang berguna untuk penanganan

dini dan diagnosis awal COVID-19.

2. Masyarakat diharapkan dapat menjalankan perilaku 5M (menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas) untuk mengurangi penyebaran virus SARS-CoV2, serta melakukan vaksinasi dari pemerintah.